

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANGGOTA KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Yunel Maylianti<sup>1</sup>, Erviana<sup>2</sup>, Muhammad Taufik Page<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi SI Keperawatan, Universitas Sulawesi Barat  
\*E-mail: [yunelmaylianti19@gmail.com](mailto:yunelmaylianti19@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Peningkatan kasus konfirmasi COVID-19 yang selalu bertambah membuat masyarakat harus sadar untuk melakukan pencegahan. Kesadaran masyarakat akan membuat penularan penyakit ini akan semakin menurun. Pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah yang dapat dilakukan oleh setiap anggota keluarga. Peran dukungan keluarga sangat penting bagi setiap anggota keluarga dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat agar keluarga terhindar dari berbagai penyakit termasuk COVID-19. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19. **Metode:** Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lembang dengan jumlah sampel sebanyak 98 keluarga. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Hasil uji statistik *Chi square* di peroleh nilai *p value* = 0,000 (*p* < 0,05). **Kesimpulan:** ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci :** COVID-19, dukungan keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat

---

### ABSTRACT

**Background:** The ever-increasing number of confirmed cases of COVID-19 has made people aware to take precautions. Public awareness will make the transmission of this disease will decrease. Prevention of COVID-19 can be done by implementing clean and healthy living behavior at home that can be done by every family member. The role of family support is very important for every family member in practicing clean and healthy living behavior so that the family avoids various diseases including COVID-19. **Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between family support and clean and healthy living behavior for family members in the working area of the Lembang Public Health Center during the COVID-19 pandemic. **Method:** The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The population is 4344 families in the working area of the Lembang Health Center. The number of samples is 98 families. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling approach. **Results:** The results of the Chi square statistical test obtained *p value* = 0.000 (*p* < 0.05). **Conclusion:** There is a relationship between family support and clean and healthy living behavior in family members in the Lembang Health Center working area during the COVID pandemic. -19.

**Keywords:** COVID-19, family support, clean and healthy living behavior

## Latar Belakang

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan kemunculan sebuah virus dengan kemampuan menyebar dengan cepat. Virus tersebut bernama Coronavirus Disease 2019. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, China, kemudian menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia (WHO, 2020).

Coronavirus disease 2019 atau disingkat COVID-19 adalah nama penyakit yang berasal dari coronavirus terbaru yaitu betacoronavirus. Coronavirus adalah kelompok virus yang dapat menyebabkan berbagai gejala gangguan kesehatan seperti pneumonia, demam, dan kesulitan bernapas. Pada 30 Januari 2020, WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menyatakan pandemi COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Gunner, Hasanoglu, & Aktas, 2020).

Kejadian kasus Covid-19 setiap hari semakin bertambah. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per tanggal 27 Juni 2022 data Global sebanyak 539.893.858 kasus konfirmasi dan 6.324.112 kasus meninggal. Di negara Indonesia terdapat 6.081.896 kasus konfirmasi, 5.910.855 kasus sembuh dan 156.726 meninggal dunia. Angka COVID-19 Provinsi Sulawesi Barat, positif :15531, sembuh:15112 dan yang meninggal 391. Di Kabupaten majene sendiri kasus positif sebanyak 1070, sembuh: 1019, isolasi mandiri 11 orang dan yang meninggal 40 orang.

Berdasarkan data per tanggal 13 Februari 2022 di Puskesmas Lembang angka kejadian COVID-19 yaitu 320 terkonfirmasi, sembuh 311 dan yang meninggal 9 orang.

Dengan angka kejadian COVID-19 yang selalu bertambah, maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan untuk memutus mata rantai penularan (Nur Alam, 2015). Mengikuti pola hidup bersih dan sehat seperti cuci tangan, olahraga, istirahat yang cukup, makan sehat sangat penting untuk mencegah penyebaran virus. Untuk mengsucceskan pencegahan tersebut peran keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala rumah tangga dan sejumlah orang yang hidup bersama dan bertempat tinggal dalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (KEMENKES RI, 2016). Perilaku pencegahan yang dapat dilakukan oleh keluarga salah satunya adalah mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga. (Karo, 2020).

Berdasarkan Profil kesehatan Sulawesi Barat tahun 2017, persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebesar 57,1% (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017). Sedangkan persentase perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di kabupaten Majene sebesar 74,8% dari 2.345 rumah tangga yang di pantau (Profil Kesehatan Kab.Majene, 2016). Persentase perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Lembang yaitu sebanyak 89,048 % keluarga yang menerapkan

Perilaku hidup bersih dan sehat dan 10,952 % yang belum menerapkannya. Dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat tidak terlepas dari adanya dukungan orang-orang terdekat seperti dukungan dari keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang dapat diberikan meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Sulanjari, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19”.

## Metode

Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel dependen dan independen pada saat yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lembang sebanyak 4344 KK dan jumlah sampel yang ditetapkan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 98 responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lembang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian masturoh (2018) dan sudah diuji validitas oleh peneliti pada 30 responden di Kelurahan Galung Kabupaten Majene. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel dukungan keluarga didapat 12 pernyataan dinyatakan valid dan dikatakan reliabel dengan nilai alpha 0,758. Pada variabel perilaku hidup bersih dan sehat terdapat 10 indikator pertanyaan

dan semua mendapatkan hasil yang valid yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361) dan hasil reliabilitas dengan nilai alpha 0,740. pada variabel dukungan keluarga terdapat 9 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* dengan kategori: Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), Tidak Pernah (1). Pada variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terdapat 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman*, dengan (1) Ya, (0) Tidak.

## Hasil

### Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan Pendidikan yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden n (98)**

| Karakteristik    | Jumlah | Persentase% |
|------------------|--------|-------------|
| <b>Umur</b>      |        |             |
| 17-25            | 26     | 26,5        |
| 26-35            | 49     | 50,0        |
| 36-45            | 17     | 17,3        |
| 46-55            | 4      | 4,1         |
| 56-65            | 2      | 2,0         |
| Total            | 98     | 100,0       |
| <b>Pekerjaan</b> |        |             |
| PNS              | 11     | 11,2        |
| HONORER          | 11     | 11,2        |
| WIRASWASTA       | 36     | 36,7        |
| PETANI           | 3      | 3,1         |
| NELAYAN          | 6      | 6,1         |
| IRT              | 31     | 31,6        |
| TOTAL            | 98     | 100,0       |
| <b>GENDER</b>    |        |             |
| LAKI-LAKI        | 32     | 32,7        |
| PEREMPUAN        | 66     | 67,3        |
| TOTAL            | 98     | 100,0       |

| Karakteristik     | Jumlah    | Persentase%  |
|-------------------|-----------|--------------|
| <b>Pendidikan</b> |           |              |
| TIDAK SEKOLAH     | 3         | 3,1          |
| SD                | 3         | 3,1          |
| SMP               | 10        | 10,2         |
| SMA               | 60        | 61,2         |
| PERGURUAN TINGGI  | 22        | 22,4         |
| <b>TOTAL</b>      | <b>98</b> | <b>100,0</b> |

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan umur yang tertinggi adalah umur 26-35 sebanyak 49 responden (50%), pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta sebanyak 36 (36,7%), gender terbanyak adalah perempuan sebanyak 66 (67,3%) dan Pendidikan terbanyak adalah dengan SMA sebanyak 60 (61,2%).

### Dukungan keluarga

Tabel 2. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lembang

| No | Dukungan Keluarga | Frekuensi (f) | Persentase % |
|----|-------------------|---------------|--------------|
| 1  | Kurang            | 7             | 7,1          |
| 2  | Cukup             | 40            | 43,9         |
| 3  | Baik              | 48            | 49,0         |
|    | <b>Total</b>      | <b>98</b>     | <b>100,0</b> |

Sumber : Data primer Agustus 202

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi dukungan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lembang yang terbanyak adalah dukungan keluarga baik sebanyak 48 (49%) dan yang terendah adalah dengan dukungan kurang sebanyak 7 (7,1%).

### Perilaku hidup bersih dan sehat

Tabel 3. Distribusi frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di Wilayah kerja Puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19

| No | Perilaku hidup bersih dan sehat | Frekuensi (f) | Persentase % |
|----|---------------------------------|---------------|--------------|
| 1  | Kurang                          | 4             | 4,1          |
| 2  | Cukup                           | 40            | 44,8         |
| 3  | Baik                            | 54            | 55,1         |
|    | <b>Total</b>                    | <b>98</b>     | <b>100,0</b> |

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lembang yang terbanyak adalah dengan kategori baik sebanyak 54 (55,1%) dan yang terendah adalah dengan kategori kurang sebanyak 4 (4,1%).

### Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih

Tabel 4. Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di Wilayah kerja Puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19

| Dukungan Keluarga | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat |                      |                     | Total (%) | P Value |
|-------------------|---------------------------------|----------------------|---------------------|-----------|---------|
|                   | Kurang (n=98)<br>F(%)           | Cukup (n=98)<br>F(%) | Baik (n=98)<br>F(%) |           |         |
| <b>Kurang</b>     | 3 (3,1)                         | 4 (4,1)              | 0 (0)               | 7 (7,2)   | 0,000   |
| <b>Cukup</b>      | 1 (1)                           | 33 (33,7)            | 9 (9,1)             | 43 (43,8) |         |
| <b>Baik</b>       | 0 (0)                           | 3 (3,1)              | 45 (45,9)           | 48 (49)   |         |
| <b>Total</b>      | 4 (4,1)                         | 40 (40,9)            | 54 (55)             | 98 (100)  |         |

Sumber : Data primer Agustus 2022

Berdasarkan tabel 4. Hasil analisis Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang pada masa pandemi di dapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan nilai p Value <0,05.

### Pembahasan

#### Dukungan keluarga

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa dari 98 responden terdapat 48 (49,0%) responden yang memiliki dukungan keluarga baik, 40 (43,9%) responden yang memiliki kategori dukungan keluarga cukup dan 7 (7,1%)

responden yang memiliki kategori dukungan keluarga kurang.

Dukungan keluarga adalah sikap, perilaku, dan penerimaan keluarga yang selalu siap membantu dan menolong bila diperlukan. Dukungan keluarga merupakan upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril maupun materil berupa motivasi, saran informasi dan bantuan yang nyata (Karunia, 2016).

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa mayoritas responden mendapat dukungan baik. Asumsi peneliti bahwa dukungan yang baik menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan yang maksimal dan menunjukkan kepedulian yang baik terhadap seluruh anggotanya dan membuat mereka merasa berarti. Hal ini sejalan dengan penelitian Alvita & Christin (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga sebesar 89%. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Satria, dkk(2021) yang menunjukkan bahwa 53,4% responden tidak mendapat dukungan.

Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Refi Lindawati (2019) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia.

### **Perilaku hidup bersih dan sehat**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 98 responden terdapat 54 (55,1%) responden yang memiliki kategori perilaku hidup bersih baik, 40 (44,8%) responden dengan kategori

perilaku hidup bersih cukup dan 4 (4,1%) reponden dengan kategori kurang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Terdapat 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang di gunakan pada penelitian ini terdiri dari persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita, cuci tangan dengan sabun dan air bersih, menggunakan air bersih, menggunakan jamban, memberantas jentik nyamuk, konsumsi buah dan sayuran, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok dalam rumah (Kemenkes RI, 2016).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 karena memiliki pengaruh yang baik terhadap turunnya angka kejadian yang terus bertambah. Hal ini sejalan dengan penelitian Gustini & Merlianawati (2020) mendapatkan hasil penelitian bahwa perilaku hidup bersih dan sehat berpengaruh terhadap pencegahan COVID-19 pada warga Rt 03 Rw 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Peneliti berasumsi bahwa perilaku kesehatan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dimana saat seseorang selalu melaksanakan perilaku kesehatan yang baik maka akan berdampak pada setiap sudut kehidupan karena tanpa kesehatan yang baik maka segala sesuatu tidak akan terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan teori perilaku oleh Dorothy Johnson pada subsistem pencapaian yaitu kemampuan seseorang

memperoleh prestasi dengan berusaha memodifikasi lingkungan yang bertujuan untuk mengontrol aspek pribadi atau lingkungan di beberapa standar kesempurnaan (Risna & Irwan, 2021).

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anggota Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Pada Masa Pandemi COVID-19**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 98 responden terdapat 48 (49,0%) yang memiliki dukungan keluarga baik dan 54 (55,1%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada kategori baik, 40 (43,95) yang memiliki dukungan keluarga cukup dan 40 (44,8%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kategori cukup, 7 (7,1%) dengan dukungan keluarga kurang dan 4 (4,1%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square* di peroleh nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti bahwa hipotesis diterima yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Lembang pada masa pandemi COVID-19.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala rumah tangga dan sejumlah orang yang hidup bersama dan bertempat tinggal dalam satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (KEMENKES RI, 2016).

Dalam keluarga terdapat berbagai tugas dan fungsi yang dijalankan salah satu tugas keluarga yaitu dibidang kesehatan. Dalam

menjalankan tugas dan fungsi tersebut setiap anggota keluarga memerlukan adanya dukungan keluarga yang dapat memberikan motivasi agar tercapai derajat kesehatan yang baik. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional dan dukungan instrumental. Keluarga berperan sebagai sumber energi untuk menentukan kebahagiaan, keluarga memberikan informasi, nasehat dan saran, memenuhi kebutuhan ekonomi serta bersosialisasi dalam pemeliharaan kesehatan, termasuk penerapan pola hidup bersih dan sehat (Nisfiani, 2014).

Setiap anggota keluarga perlu memperhatikan kesehatannya agar terhindar dari berbagai penyakit. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan keluarga. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan kumpulan pengetahuan atas kesadaran yang dipraktikkan sebagai hasil belajar, memungkinkan individu, keluarga, atau masyarakat (secara mandiri) membantu kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat (Lubis, 2019).

Dalam pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki berbagai jenis dukungan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa dukungan informasi untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan. Dukungan emosional meliputi empati, perhatian, dan pengertian terhadap orang lain. Dukungan penilaian dapat berupa apresiasi atau penghargaan atas pencapaian keluarga, dukungan instrumental yang dapat berupa barang

atau jasa dalam mendukung perilaku anggota keluarga.

Sejalan dengan teori Dorothy Johnson bahwa salah satu subsistem yang dapat membentuk perilaku seseorang adalah subsistem ketergantungan dimana individu membutuhkan sebuah bantuan, kedamaian, keamanan, kepercayaan, persetujuan, perhatian atau pengenalan dan bantuan fisik. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani Dkk, (2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu elemen penguat bagi terjadinya perilaku seseorang dan dukungan keluarga akan lebih memotivasi dalam berperilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa semakin besar dukungan keluarga maka perilaku hidup bersih dan sehat anggota keluarga akan semakin baik. Dukungan keluarga merupakan salah satu elemen penguat bagi terjadinya perilaku seseorang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayuka Aslim (2016) tentang Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga Masyarakat di Puskesmas Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Persisir Selatan Tahun 2016 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga dengan hasil  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Karim (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan perilaku

hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga ( $p\text{ value} = 0,036$ ).

Perilaku kesehatan merupakan segala aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang tidak dapat di amati maupun yang dapat di amati, yang bersangkutan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Triwibowo & Pusphandani, 2013).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anggota keluarga di wilayah kerja puskesmas lembang pada masa pandemi COVID-19 yaitu  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p = 0,05$ ).

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Sulawesi Barat, Kepala Puskesmas Lembang yang telah memberikan izin dalam penelitian serta support untuk menyelesaikan publikasi ini.

## **Daftar Pustaka**

- Alvita, G. W., & Cristin, D. N. 2021. "Gambaran dukungan keluarga dalam pelaksanaan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 di Desa Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati. Jurnal Profesi Keperawatan, 8(2), 215-223 <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majene. 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Majene 2017.
- Guner, R., Hasanoglu, I., & Aktas, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures

- in community. Turkish Journal of Medical Sciences, ,50(SI-1),571-577.<https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>.
- Gustini Farida & Merlianawati Indah. 2020. "Pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terhadap pencegahan COVID-19 pada warga RT03 RW 01 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung". Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesa. *Jurnal INFOKES-Politeknik Piksi Ganesa* 52.
- Karim Dsp. (2018) "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga. Ilmu kesehatan Masyarakat".(01)
- Karo, Marni Br. 2020. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19." 1–4.
- Karunia Esa. 2016. "Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian *activity of daily living pascastroke*". Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Jawa Timur. Indonesia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 4 No. 2, Mei 2016: 213-224.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016).*Pedoman umum program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *MenKes/413/2020* 2019:207.
- Lubis, Abdul Hamid. 2019. "Godang Kecamatan Angkola Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat ( Phbs ) Pada Kecamatan Angkola Sangkunur." 160.
- Mayuka Aslim. 2016. "Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga Masyarakat di Puskesmas Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan". Sripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Nisfiani Dita Arasti. 2014. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diit Hipertensi Pada Lnjut Usia Di Desa Begajah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo". Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur Alam. 2015. "Faktor-faktor perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas cempa kab. pinrang."
- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017
- Refi Lindawati. 2019. " Hubungan Pengatahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif". *Jurnal*. Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Faletahan. Serang, Banten, Indonesia.
- Risnah, & Irwan, M. (2021). "Falsafah dan Teori Keperawatan Dalam Integrasi Keilmuan". (Musdalifah, Ed.). Alauddin University Press. <http://ebooks.uin-alaud.ac.id/>.
- Sulanjari, Evariani. 2018. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diit Diabetes Mellitus". (*Studi di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan*). Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan Insan Cendekia Medika. Jombang.
- Triwibowo & Pusphandani. 2013. "Kesehatan Lingkungan Dan K3". Yogyakarta. Penerbit Nuha Mendika.
- Warnadi, Ismail Efendy, Anto J.Hadi, Asriwati. 2019. " Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tananan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen". *Jurnal*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia Medan.

(WHO), World Health Organization. 2020.  
“Modes of transmission of virus causing

COVID-19: implications for IPC precaution  
recommendations.” *Geneva: World Health  
Organization*; Available:1–10.